



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**JUDUL PROGRAM :**

**“MENELUSURI ALUR KEARIFAN LOKAL CIPAMALI”**

**BIDANG KEGIATAN :**

**PKM PENELITIAN**

**DIUSULKAN OLEH :**

- |                                      |                            |
|--------------------------------------|----------------------------|
| <b>1. DANANG JUNIOR TRIMASUKMANA</b> | <b>(3201415005) / 2015</b> |
| <b>2. ANIKA JUNIARTUNI</b>           | <b>(2201415045) / 2015</b> |
| <b>3. IIM IMROATUL ARIFA</b>         | <b>(4001415032) / 2015</b> |
| <b>4. ANITA KARA PRAHITA</b>         | <b>(1102415006) / 2015</b> |
| <b>5. KUNTA ANJANA</b>               | <b>(8111413144) / 2013</b> |

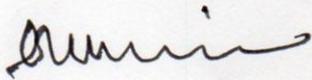
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN PKM PENELITIAN

1. Judul Kegiatan : Menelusuri Alur Kearifan Lokal Cipamali
2. Bidang Kegiatan : PKM - P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan :
  - a. Nama Lengkap : Danang Junior Trimasukmana
  - b. NIM : 3201415005
  - c. Jurusan : Geografi
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang
  - e. Alamat rumah/No HP : RT 1 RW 4 Desa Jipang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah / 085742944402
  - f. Alamat email : [djtrimasukmana@gmail.com](mailto:djtrimasukmana@gmail.com)
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping :
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
  - b. NIDN : 0004096208
  - c. Alamat rumah dan No Telp/HP : 085727501911
6. Biaya Kegiatan Total :
  - a. Dikti : Rp. 12.500.000,-
  - b. Sumber lain : Rp. -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Geografi



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si  
NIP. 196209041989011001

Pembantu Rektor Bidang  
Kemahasiswaan



Semarang, 10 September 2015

Ketua Pelaksana Kegiatan



Danang Junior Trimasukmana  
NIM. 3201415005

Dosen Pendamping



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si  
NIDN. 0004096208

## DAFTAR ISI

Halaman sampul .....	i	
Halaman Pengesahan.....	ii	
Daftar isi .....	iii	
Ringkasan .....	v	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1	
1.2 Rumusan Masalah .....	4	
1.3 Tujuan .....	4	
1.4 Luaran yang Diharapkan .....	4	
1.5 Kegunaan Program .....	5	
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>	
2.1 Kearifan Lokal .....	6	
2.2 Kabupaten Brebes .....	7	
2.3 Mentimun .....	9	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>	
3.1 Lokasi Penelitian .....	12	
3.2 Waktu Penelitian .....	12	
3.3 Metode Penelitian .....	12	
3.4 Pengambilan Data .....	13	
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>15</b>	
4.1 Anggaran Biaya .....	15	
4.2 Jadwal Kegiatan .....	15	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>18</b>	<b>iii</b>

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota .....	18
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan .....	24
Lampiran 3. Susunan Organisasi Kegiatan dan Pembagian Tugas .....	25
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan .....	27

## ***RINGKASAN***

Cipamali atau Sungai Pemali merupakan sungai terpanjang di Kabupaten Brebes yang mengalir dari hulu sungainya di Kecamatan Bantarkawung yaitu Brebes bagian selatan sampai bermuara di Brebes bagian utara yaitu di Laut Jawa. Sungai ini memiliki debit sungai yang cukup deras di hulu sungainya, banyak bebatuan cadas maupun bebatuan biasa yang terhampar di bagian hulu sungai, meskipun lebar sungainya masih belum terlalu lebar. Meskipun masih berada di hulu sungai, namun sungai ini sudah mempunyai anak-anak sungai yang bergabung dengan aliran sungai pemali ini menjadi 1 alur sungai, diantaranya Cigunung (Sungai Gunung), Ciraja (Sungai Raja), Cibogo (Sungai Bogo), Cidadap (Sungai Dadap) serta Cimuncang (Sungai Muncang).

Beragam mitos serta fakta menarik turut menyelimuti sungai ini baik itu yang sudah dibuktikan secara ilmiah maupun masih kepercayaan-kepercayaan masyarakat Brebes semata. Mitos dan Fakta yang telah turun temurun diwariskan dan diceritakan kepada anak-anak di Kabupaten Brebes ini terbukti cukup ampuh untuk menjadi legenda Kabupaten Brebes, diantaranya Mitos dan Fakta Memakan Mentimun, Mitos dan Fakta Menjual bahan bangunan, Mitos dan fakta seputar kehamilan, Mitos dan fakta Daerah terlarang, Mitos dan Fakta seputar pembangunan rumah, Mitos dan fakta seputar orang meninggal serta Mitos dan Fakta cerita Legenda Pangeran Arya Penangsang dengan kerajaan Jipang dan Pajangnya.

Apapun segala jenis mitos dan fakta yang terdapat di dalamnya, tak dapat dipungkiri bahwa Sungai Pemali atau Cipamali ini menjadi salah satu ikon Kabupaten Brebes yang terkenal di beberapa daerah lainnya. Sungai yang menjadi tumpuan ribuan hektar sawah petani di beberapa kecamatan dan tumpuan kebutuhan air untuk kehidupan sehari-hari ini menyimpan potensi-potensi luar biasa yang harus kita lestarikan, tak terkecuali Kearifan lokalnya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Brebes merupakan salah satu kabupaten di ujung barat Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, sebelah utara Brebes berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas, Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kuningan dan Kota Cirebon serta sebelah timur berbatasan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal.

Kabupaten Brebes sendiri terdiri dari 17 Kecamatan, yaitu Kecamatan Brebes, Bulakamba, Wanasari, Tanjung, Losari, Jatibarang, Songgom, Larangan, Ketanggungan, Kersana, Bulakamba, Sirampog, Tonjong, Paguyangan, Bumiayu, Bantarkawung dan Salem.

Kabupaten Brebes memiliki sungai terpanjang yang mengalir di beberapa kecamatan, diantaranya Kecamatan Bantarkawung, Bumiayu, Tonjong, Ketanggungan, Larangan, Jatibarang, Songgom dan berakhir di Kecamatan Brebes tepatnya di Laut Jawa yaitu Sungai Pemali, atau orang-orang Brebes biasa menyebutnya “Cipamali”. Kata “Ci” sendiri berasal dari Bahasa Sunda yang artinya Sungai atau Air.

Sungai Pemali atau Cipamali berasal dari hulu sungainya di Kecamatan Bantarkawung di Brebes bagian selatan sampai bermuara di Laut Jawa di Brebes bagian utara. Karakteristik dari Cipamali bagian hulu sungai yaitu arusnya deras, agak dangkal, banyak bebatuan, lebar sungainya tidak terlalu lebar serta airnya masih jernih. Sedangkan semakin ke muara, arusnya makin lambat, kedalamannya semakin dalam, tidak banyak bebatuan, lebar sungainya semakin lebar serta airnya mulai keruh.

Fungsi utama Cipamali di Kabupaten Brebes adalah untuk mengairi ribuan hektar sawah. Cipamali mampu mengairi ribuan hektar sawah di Kabupaten Brebes tak terkecuali saat musim kemarau tiba, hingga jadwal tanam dan panen para petani yang menggantungkan sawahnya pada irigasi dari Cipamali tidak pernah terganggu dan selalu sesuai dengan perkiraan dan perhitungan di awal.

Selain untuk mengairi sawah, di beberapa kecamatan seperti Bantarkawung dan Bumiayu, pasir dari dasar sungainya pun dimanfaatkan sebagai komoditas tambang pasir. Kualitas pasir dari Cipamali pun sudah terbukti, maka tak heran tiap hari truk-truk pengangkut pasir selalu berlalu-lalang di dua kecamatan itu untuk menuju tempat penambangan pasir.

Untuk menjaga kelestarian Cipamali serta kelestarian budaya di sekitar aliran Cipamali, penduduk Kabupaten Brebes zaman dahulu sengaja memberikan kearifan-kearifan lokal yang terbukti cukup ampuh, entah itu sebuah mitos maupun fakta yang telah dibuktikan secara ilmiah.

Yang pertama adalah Mitos dan Fakta memakan mentimun. Penduduk Kabupaten Brebes khususnya yang tinggal di sekitar aliran Cipamali dibatasi bahkan dilarang memakan mentimun jika hari sudah mulai sore atau malam. Hal itu tergolong mitos jika dikaitkan dengan dampaknya, yaitu orang yang sering memakan mentimun jika hari sudah mulai sore atau malam maka saat ia akan melaksanakan pernikahan kelak, orang tua atau saudaranya banyak yang jatuh sakit bahkan meninggal dunia. Faktanya, buah mentimun memang tidak baik jika dikonsumsi saat hari sudah mulai sore atau malam, karena secara alamiah, mentimun dapat menurunkan tekanan darah, dan jika sudah sore hari, kandungan air pada mentimun akan menjadi lebih banyak dan dapat menurunkan tekanan darah secara drastis.

Yang kedua adalah Mitos atau Fakta seputar menjual bahan bangunan. Penduduk sekitar aliran Cipamali dibatasi bahkan dilarang pula menjual bahan bangunan semacam paku, semen dan sebagainya jika hari sudah mulai malam, mitosnya karena dapat menimbulkan celaka saat pulang. Faktanya adalah pada zaman penjajahan Belanda, penduduk sekitar dilarang menjual atau membeli bahan bangunan dikarenakan Belanda khawatir warga sekitar akan menyusun strategi perang dengan membangun atau membuat senjata yang bagus.

Yang ketiga adalah Mitos atau Fakta seputar kehamilan, yaitu penduduk sekitar aliran sungai Cipamali yang sedang hamil, maka sang istri dilarang menyentuh atau memainkan jarum dan sang suami dilarang menyentuh atau memainkan tali. Mitosnya adalah karena jika sang istri memainkan jarum, maka bayi yang dilahirkan daun telinganya akan berlubang seperti terkena tusukan jarum dan jika sang suami memainkan tali, maka bayi yang masih dalam Rahim si ibu akan terbelit ari-arinya sendiri. Faktanya, jarum dan tali akan mempengaruhi psikologi ibu hamil dari segi imajinasi.

Yang selanjutnya adalah Mitos dan Fakta seputar daerah terlarang, yaitu sebuah pedukuhan di Kecamatan Bantarkawung yang bernama Citoke. Mitosnya, jika ada petinggi-petinggi semacam kepala desa, camat atau petinggi lainnya yang memasuki wilayah Citoke, maka cepat atau lambat jabatannya akan lepas dengan berbagai macam alasan yang buruk, seperti korupsi, memundurkan diri atau terlibat kasus kriminal lainnya. Faktanya, Citoke yang terletak di wilayah Desa Jipang Kecamatan Bantarkawung dulu ini dulunya dijadikan sebagai basis pertahanan tentara-tentara Belanda saat zaman penjajahan, jadi tak heran jika pihak Belanda mempropaganda para petinggi saat itu untuk tidak mendekati Citoke untuk menghalau serangan dari rakyat.

Yang selanjutnya adalah Mitos dan Fakta seputar pembangunan rumah, yaitu saat rumah yang telah selesai dibangun dan hendak ditempati, maka di bawah atapnya wajib memberikan sesajen hasil pertanian seperti padi, jagung, bawang, pisang dan sebagainya. Mitosnya, adalah untuk persembahan kepada pemilik lahan terdahulu agar rumahnya diberkati dan dijauhkan dari gangguan-gangguan. Faktanya adalah, orang-orang zaman dahulu masih terpengaruh dengan ajaran-ajaran animisme atau ajaran Agama Hindu sehingga masih mempercayai hal-hal tersebut.

Yang selanjutnya adalah Mitos dan Fakta tentang orang yang meninggal dunia, yaitu jika yang meninggal masih gadis, maka saat melayat wajib membawa alat-alat kosmetik semacam bedak, lipstick, minyak wangi dan sebagainya, sedangkan jika yang meninggal masih bujang, maka saat melayat wajib membawa pakaian laki-laki yang masih baru, seperti kaos, kemeja, sarung dan sebagainya. Mitosnya adalah agar orang yang meninggal yang masih gadis dan bujang, dapat mengenakan kosmetik-kosmetik dan pakaian-pakaian tersebut menuju akhirat, sedangkan Faktanya adalah untuk menghormati orang tua orang yang meninggal tersebut, agar diberi kekuatan dan keikhlasan atas meninggalnya anaknya tersebut.

Dan yang selanjutnya adalah Legenda Prabu Arya Penangsang dengan kerajaan Pajang dan Jipang. Semua Mitos-mitos dan Fakta-fakta tersebut bersumber dari legenda itu. Kerajaan Pajang dan Jipang disebut-sebut terletak di wilayah Kabupaten Brebes, terutama Kerajaan Jipang. Dimana Cipamali merupakan pembatas wilayah antara 2 kerajaan tersebut. Cipamali yang sering dijadikan medan perang 2 kerajaan tersebut membawa beragam mitos hingga saat ini. Di Kecamatan Bantarkawung sendiri, tepatnya di Desa Jipang, disebut-sebut merupakan basis dari kerajaan Jipang.

Di desa ini terdapat makam Prabu Arya Penangsang yang disebut dengan “Astana Luhur” yang terletak di barat daya desa ini. Serta terdapat sebuah lapangan yang diberi nama Lapangan Arya Penangsang yang dulunya disebut-sebut sebagai halaman dari Kerajaan Jipang. Dari Astana Luhur tersebut muncul beberapa mata air yang diberi nama “Cihirup” atau dalam Indonesia artinya “Air yang hidup” yang menjadi tumpuan PDAM Kecamatan Bantarkawung dalam menyuplai air bersih di Kecamatan Bantarkawung. Dan Cipamali yang artinya Sungai Pemali dalam Bahasa Indonesia adalah Sungai terlarang.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja Mitos dan Fakta yang ada di Cipamali ?
2. Bagaimana mengetahui sejarah terjadinya Mitos dan Fakta tersebut ?
3. Bagaimana kita menyikapi Mitos dan Fakta tersebut ?
4. Bagaimana peran masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan Kearifan Lokal Cipamali ?

## 1.3 Tujuan

1. Mengetahui Kearifan Lokal Cipamali dengan segala Mitos dan Faktanya
2. Mengetahui sejarah tentang Kearifan Lokal Cipamali, baik sejarah zaman Kerajaan Pajang dan Jipang serta sejarah penjajahan Belanda di Kabupaten Brebes.
3. Memperkenalkan Cipamali sebagai salah satu ikon Kabupaten Brebes kepada masyarakat luas.
4. Membantu melestarikan Kearifan Lokal Cipamali.

## 1.4 Luaran Yang Diharapkan

1. Karya ilmiah yang membahas seputar Kearifan Lokal Cipamali yang diharapkan agar masyarakat Kabupaten Brebes maupun masyarakat luas mau mengenali dan melestarikan Kearifan Lokal tersebut agar tidak hilang dimakan zaman.
2. Penduduk Kabupaten Brebes lebih menghargai budaya lokal dan mengetahui sejarah terdahulunya.

## 1.5 Kegunaan Program

Manfaat yang diharapkan setelah terlaksananya program ini adalah :

a. Bagi pemerintah

1. Dapat menjadikan Cipamali sebagai tempat pariwisata, sumber irigasi dan penambangan pasir yang potensial jika dikembangkan.
2. Dapat memasukan sejarah Cipamali maupun Kerajaan Pajang dan Jipang kedalam Muatan Lokal

b. Bagi masyarakat

1. Menambah wawasan tentang sejarah Kearifan Lokal Cipamali
2. Membedakan antara Mitos dan Fakta tentang Kearifan Lokal Cipamali
3. Melestarikan Kearifan Lokal Cipamali

c. Bagi Akademisi

1. Meningkatkan kreatifitas para pelajar.
2. Sebagai sarana pembelajaran dan pendekatan terhadap masyarakat.
3. Menjadikan bahan ajar bagi para pelajar.
4. Menjadikan para pelajar lebih kritis dalam menanggapi isu lingkungan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Kearifan Lokal**

Kearifan lokal dalam bahasa asing sering dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat (local wisdom), pengetahuan setempat (local knowledge) atau kecerdasan setempat (local genius). Kearifan lokal juga dapat dimaknai sebuah pemikiran tentang hidup. Pemikiran tersebut dilandasi nalar jernih, budi yang baik, dan memuat hal-hal positif. Kearifan lokal dapat diterjemahkan sebagai karya akal budi, perasaan mendalam, tabiat, bentuk perangai, dan anjuran untuk kemuliaan manusia. Penguasaan atas kearifan lokal akan mengusung jiwa mereka semakin berbudi luhur.

Haryati Soebadio berpendapat bahwa kearifan lokal adalah suatu identitas/kepribadian budaya bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap dan mengolah kebudayaan asing sesuai watak dan kemampuan sendiri.

Menurut Rahyono (2009:7) kearifan lokal merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut.

Definisi kearifan lokal tersebut, paling tidak menyiratkan beberapa konsep, yaitu:

1. Kearifan lokal adalah sebuah pengalaman panjang, yang diendapkan sebagai petunjuk perilaku seseorang.
2. Kearifan lokal tidak lepas dari lingkungan pemiliknya.
3. Kearifan lokal itu bersifat dinamis, lentur, terbuka, dan senantiasa menyesuaikan dengan zamannya.

Kearifan lokal adalah bagian dari budaya. Kearifan lokal Jawa tentu bagian dari budaya Jawa, yang memiliki pandangan hidup tertentu. Berbagai hal tentang hidup manusia, akan memancarkan ratusan dan bahkan ribuan kearifan lokal.

### Ruang Lingkup Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan fenomena yang luas dan komprehensif. Cakupan kearifan lokal cukup banyak dan beragam sehingga sulit dibatasi oleh ruang. Kearifan tradisional dan kearifan kini berbeda dengan kearifan lokal. Kearifan lokal lebih menekankan pada tempat dan lokalitas dari kearifan tersebut sehingga tidak harus merupakan sebuah kearifan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Kearifan lokal bisa merupakan kearifan yang belum lama muncul dalam suatu komunitas sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan alam dan interaksinya dengan masyarakat serta budaya lain. Oleh karena itu, kearifan lokal tidak selalu bersifat tradisional karena dia dapat mencakup kearifan masa kini dan karena itu pula lebih luas maknanya daripada kearifan tradisional.

Untuk membedakan kearifan lokal yang baru saja muncul dengan kearifan lokal yang sudah lama dikenal komunitas tersebut, dapat digunakan istilah: kearifan kini, kearifan baru, atau kearifan kontemporer. Kearifan tradisional dapat disebut kearifan dulu atau kearifan lama.

## 2. Kabupaten Brebes

### Sejarah Kabupaten Brebes

Ada beberapa pendapat mengenai asal usul nama Brebes. Salah satu pendapat menyatakan bahwa nama Brebes berasal dari kata "Bara" dan "Basah", bara berarti hamparan tanah luas dan basah berarti banyak mengandung air. Keduanya cocok dengan keadaan daerah Brebes yang merupakan dataran luas yang berair. Karena perkataan bara di ucapkan bere sedangkan basah di ucapkan besah maka untuk mudahnya di ucapkan Brebes. Dalam Bahasa Jawa perkataan Brebes atau *mbrebes* berarti *tansah metu banyune* yang berarti selalu keluar airnya.

Nama Brebes muncul sejak zaman Mataram. Kota ini berderet dengan kota-kota tepi pantai lainnya seperti Pekalongan, Pemalang, dan Tegal. Brebes pada saat itu merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Tegal.

Pada tanggal 17 Januari 1678 di Jepara diadakan pertemuan Adipati Kerajaan Mataram se Jawa Tengah, termasuk Arya Martalaya, Adipati Tegal dan Arya Martapura, Adipati Jepara. Karena tidak setuju dengan acara penandatanganan naskah kerjasama antara Amangkurat Admiral dengan Belanda terutama dalam menumpas pemberontakan Trunajaya dengan imbalan tanah-tanah milik Kerajaan Mataram, maka terjadi perang tanding antara kedua adipati tersebut. Peristiwa berdarah ini merupakan awal mula terjadinya Kabupaten Brebes dengan Bupati berwenang. Setelah peristiwa berdarah tersebut yaitu tanggal 18 Januari 1678, Sri Amangkurat II yang berada di Jepara mengangkat beberapa Adipati/ Bupati sebagai pengganti Adipati-adipati yang gugur. Untuk kabupaten Brebes di jadikan kabupaten mandiri dengan adipati Arya Suralaya yang merupakan adik dari Arya Martalaya. Pengangkatan Arya Suralaya sekaligus titimangsa pemecahan Kadipaten Tegal menjadi dua bagian yaitu Timur tetap disebut Kadipaten Tegal dan bagian barat di sebut Kabupaten Brebes.

#### Letak Geografis Kabupaten Brebes

Kabupaten Brebes terletak di bagian Utara paling Barat Provinsi Jawa Tengah, di antara koordinat  $108^{\circ} 41'37,7''$  -  $109^{\circ} 11'28,92''$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 44'56'5''$  -  $7^{\circ} 20'51,48''$  Lintang Selatan dan berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Jawa Barat. Penduduk Kabupaten Brebes mayoritas menggunakan bahasa Jawa yang mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, biasanya disebut dengan Bahasa Jawa Brebes. Namun terdapat kenyataan pula bahwa sebagian penduduk Kabupaten Brebes juga bertutur dalam bahasa Sunda dan banyak nama tempat yang dinamai dengan bahasa Sunda menunjukkan bahwa pada masa lalu wilayah ini adalah bagian dari wilayah Sunda. Daerah yang masyarakatnya sebagian besar menggunakan bahasa Sunda atau biasa disebut dengan Bahasa Sunda Brebes, adalah meliputi Kecamatan Salem, Banjarharjo, dan Bantarkawung, dan sebagian lagi ada di beberapa desa di Kecamatan Losari, Tanjung, Kersana, Ketanggungan dan Larangan.

Berdasarkan naskah kuno primer Bujangga Manik (yang menceritakan perjalanan Prabu Bujangga Manik, seorang pendeta Hindu Sunda yang mengunjungi tempat-tempat suci agama Hindu di pulau Jawa dan Bali pada awal abad ke-16), yang saat ini disimpan pada Perpustakaan Boedlian, Oxford University, Inggris sejak tahun 1627, batas Kerajaan Sunda di sebelah timur adalah Ci Pamali (sekarang disebut sebagai Kali Brebes atau Kali Pemali yang melintasi pusat kota Brebes) dan Ci Serayu (yang saat ini disebut Kali Serayu) di Provinsi Jawa Tengah.

Ibukota kabupaten Brebes terletak di bagian timur laut wilayah kabupaten. Kota Brebes bersebelahan dengan Kota Tegal, sehingga kedua kota ini dapat dikatakan "menyatu".

Brebes merupakan kabupaten yang cukup luas di Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar wilayahnya adalah dataran rendah. Bagian barat daya merupakan dataran tinggi (dengan puncaknya Gunung Pojoktiga dan Gunung Kumbang), sedangkan bagian tenggara terdapat pegunungan yang merupakan bagian dari Gunung Slamet.

Dengan iklim tropis, curah hujan rata-rata 18,94 mm per bulan. Kondisi itu menjadikan kawasan tersebut sangat potensial untuk pengembangan produk pertanian seperti tanaman padi, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan sebagainya.

### 3. **Mentimun**

**Mentimun, timun,** atau **ketimun** (*Cucumis sativus* L.; suku labu-labuan atau Cucurbitaceae) merupakan tumbuhan yang menghasilkan buah yang dapat dimakan. Buahnya biasanya dipanen ketika belum masak benar untuk dijadikan sayuran atau penyegar, tergantung jenisnya. Mentimun dapat ditemukan di berbagai hidangan dari seluruh dunia dan memiliki kandungan air yang cukup banyak di dalamnya sehingga berfungsi menyejukkan.

Potongan buah mentimun juga digunakan untuk membantu melembabkan wajah serta banyak dipercaya dapat menurunkan tekanan darah tinggi.

Habitus mentimun berupa herba lemah melata atau setengah merambat dan merupakan tanaman semusim: setelah berbunga dan berbuah tanaman mati. Perbungaannya berumah satu (*monoecious*) dengan tipe bunga jantan dan bunga hermafrodit (banci). Bunga pertama yang dihasilkan, biasanya pada usia 4-5 minggu, adalah bunga jantan. Bunga-bunga selanjutnya adalah bunga banci apabila pertumbuhannya baik. Satu tumbuhan dapat menghasilkan 20 buah, namun dalam budidaya biasanya jumlah buah dibatasi untuk menghasilkan ukuran buah yang baik.

Buah berwarna hijau ketika muda dengan larik-larik putih kekuningan. Semakin buah masak warna luar buah berubah menjadi hijau pucat sampai putih. Bentuk buah memanjang seperti torpedo. Daging buahnya perkembangan dari bagian mesokarp, berwarna uning pucat sampai jingga terang. Buah dipanen ketika masih setengah masak dan biji belum masak fisiologi. Buah yang masak biasanya mengering dan biji dipanen, warnanya hitam.

### **Manfaat Mentimun**

Manfaat Mentimun Mentimun memiliki sifat diuretik, efek pendingin, dan pembersih yang bermanfaat bagi kulit. Kandungan air yang tinggi; vitamin A, B, dan C; serta mineral, seperti magnesium, kalium, mangan, dan silika; membuat mentimun menjadi bagian penting dalam perawatan kulit. Masker wajah yang mengandung sari mentimun digunakan untuk mengencangkan kulit. Asam askorbat dan asam caffeic yang hadir dalam mentimun dapat menurunkan tingkat retensi air, yang pada gilirannya mengurangi pembengkakan di sekitar mata.

## **Hama dan Penyakit**

Hama yang ditemukan menyerang tanaman mentimun antara lain: kutudaun *Aphis gossypii* (Hemiptera: Aphididae), trips *Thrips parvispinus* (Tysanoptera: Thripidae), kutu kebul *Trialeurodes vaporariorum* (Hemiptera: Aleyrodidae), lalat pengorok daun *Liriomyza huidobrensis* (Diptera: Agromyzidae), kumbang daun *Aulacophora similis* (Coleoptera: Chrysomelidae), dan ulat daun *Diaphania indica* (Lepidoptera: Pyralidae). Selain itu juga dijumpai gejala buah bengkok, yang diduga disebabkan oleh serangan kepik *Leptoglossus australis* (Hemiptera: Coreidae). Penyakit-penyakit penting yang terdapat pada lahan pertanaman mentimun adalah layu yang disebabkan nematoda puru akar *Meloidogyne arenaria*, embun bulu yang disebabkan *Pseudoperonospora cubensis*, bercak daun yang disebabkan *Alternaria* sp. dan *Colletotrichum* sp. dan penyakit mosaik mentimun yang disebabkan Cucumber Mosaic Virus (CMV). Serangga hama yang banyak menimbulkan kerusakan berat dan kehilangan hasil panen adalah lalat pengorok daun *L. huidobrensis* dan kutudaun *A. gossypii*. Kehilangan hasil panen juga terjadi karena munculnya gejala buah bengkok, yang sebagian diduga disebabkan oleh serangan kepik *L. australis*. Virus-virus pada tanaman Cucurbitaceae dapat menyebabkan kegagalan panen dan kerugian ekonomi yang tinggi. Salah satu virus yang terdapat pada Cucurbitaceae dan terbawa benih adalah Squash mosaic virus. SqMV berbahaya karena dapat menyebabkan kerugian yang sangat tinggi dan menjadi penghambat bagi negara penanam Cucurbitaceae seperti Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan diadakan di wilayah Kabupaten Brebes tepatnya di Kecamatan Bumiayu, yaitu tempat penambangan pasir Desa Kalilangkap dan di Kecamatan Bantarkawung , yaitu di Lapangan Arya Penangsang, Astana Luhur dan Rumah sesepuh warga Desa Jipang serta daerah hulu sungai di desa Bantarwaru dan Pengarasan Kecamatan Bantarkawung.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian pengambilan data ini direncanakan akan dilaksanakan selama 3 bulan.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti membawa daftar pertanyaan sebagai acuan dalam pengambilan data dari responden. Kemudian peneliti menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya. Selain itu untuk memperkuat data yang dicari, peneliti mengambil beberapa gambar dan melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi. Observasi yang dilakukan antara lain observasi mengenai mengenai segala hal yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut Kearifan Lokal Cipamali.

##### **a. 3.4 Sumber Data**

###### **1) Data Primer**

Sumber data primer yang dari penelitian ini adalah data dari Pemerintah Kabupaten Brebes serta masyarakat yang tinggal di wilayah aliran Cipamali.

###### **2) Data Sekunder**

Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, sumber internet yang berkenaan dengan penelitian ini.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara komunikasi tatap muka. Pewawancara selalu menjadi pihak yang bertanya, dan narasumber selalu menjadi pihak yang menjawab pertanyaan. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan. Narasumber tersebut antara lain para pejabat di lingkup Kecamatan Bumiayu dan Kecamatan Bantarkawung.

##### 2) Observasi

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti memiliki pedoman observasi. Yaitu observasi mengenai segala hal yang berkaitan lahan pertanian yang telah tercemar. Jenis observasi adalah observasi partisipatif dimana peneliti terjun langsung dengan obyek penelitian, namun hanya sebagian.

#### c. Validitas Data

Dalam penelitian ini, kami menggunakan teknik triangulasi berdasarkan sumber, yaitu karena kami melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah kami peroleh dengan membandingkan dan melakukan observasi kembali kepada narasumber lain.

#### d. Teknik Analisis Data

##### 1) Pengumpulan data

Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pejabat di lingkup Kecamatan Bumiayu dan Kecamatan Bantarkawung serta sesepuh dan masyarakat sekitar aliran Cipamali.

##### 2) Reduksi Data

Proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

### 3) Penyajian Data

Penyajian data dalam laporan penelitian ini menggunakan analisis secara deskriptif. Penyajian data disajikan dalam bab deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil pembahasan.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini dilakukan dengan melihat obyek penelitian, dan mempertanyakan kembali hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai narasumber, sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu peneliti saling mendiskusikan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

#### e. Menyimpulkan Hasil Penelitian

Penyimpulan dari penelitian ini terkait analisis mengenai Kearifan Lokal Cipamali.

## BAB IV

### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### 4.1 Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Perlatan Penunjang a. Flashdisk b. Alat Tulis (bolpoint, pensil, buku tulis dll) c. Dokumentasi Sewa Kamera Digital (5 x 300.000)	150.000 100.000 1.500.000
2.	Bahan Habis Pakai a. Penggandaan Proposal dan jilid b. Fotokopi surat c. Kertas A4 2rim x 50.000 d. Perijinan e. Operasional wawancara f. Operasional observasi g. Penyusunan laporan h. Penggandaan laporan akhir i. Penyusunan artikel j. Perbanyak artikel k. Cetak foto l. Biaya Internet 50 jam (3 bulan)@3.000/jam	200.000 50.000 100.000 550.000 600.000 650.000 150.000 150.000 100.000 100.000 300.000 150.000
3.	Perjalanan (Transportasi dan Komunikasi) a. Pra Survei (5 orang x Rp 450.000) dalam 2 bulan b. Survei (5 orang x Rp 1.000.000) dalam 3 bulan	2.250.000 5.000.000
	Lain-lain	400.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>12.500.000</b>

#### 4.2 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan		
		1	2	3
1.	Persiapan	√		
2.	Survei Kondisi Masyarakat	√		
	Pelaksanaan Program Penelitian :			
	a. Perizinan	√		
	b. Observasi		√	
	c. Wawancara		√	
	d. Analisis data		√	

	e. Penyelesaian data		√	
4.	Evaluasi		√	
5.	Penyelesaian Laporan		√	
6.	Pengadaan			√
7.	Laporan Akhir			√

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Pengertian Kearifan Lokal Lengkap*.  
<http://pangeranarti.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-kearifan-lokal-lengkap.html>  
(diunduh pada Hari Sabtu, 19 September 2015 Pukul 08.00)
- Anonim. 2015. *Kabupaten Brebes*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Brebes](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Brebes)  
(diunduh pada Hari Sabtu, 19 September 2015 Pukul 08.10)
- Anonim. 2015. *Mentimun*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Mentimun>  
(diunduh pada Hari Sabtu, 19 September 2015 Pukul 08.35)
- Anonim. 2014. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Surabaya : Serba Jaya
- Hardati, Puji dkk. 2010. *Pengantar Ilmu Sosial*. Semarang : Widya Karya
- Harmanto, Gatot. 2008. *Geografi*. Bandung : Yrama Widya
- Sriyono. 2004. *Geologi Umum*. Semarang : FIS UNNES
- Suharini, Erni dan Abraham Palangan. 2009. *Geomorfologi Gaya, Proses dan Bentuk Lahan*. Semarang : Widya Karya

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

#### A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Danang Junior Trimasukmana
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi / Fakultas	Pendidikan Geografi / Fakultas Ilmu Sosial
4	NIM	3201415005
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 2 Juni 1997
6	E-mail	<a href="mailto:djtrimasukmana@gmail.com">djtrimasukmana@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	085742944402

#### B. Riwayat Pendidikan Ketua

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Institusi	SD Negeri Jipang 1	SMP Negeri 1 Bantarkawung	SMA Negeri 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-
2.	-	-	-
3.	-	-	-

#### D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara Harapan 1 Lomba Debat Bahasa Inggris SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011
2.	Siswa Putra Terbaik	Kepala SMPN 1 Bantarkawung	2011
3.	Juara 1 Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMA Cabang Geografi Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2013
4.	Peringkat 14 Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMA Cabang Geografi Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah	2013
5.	Juara Harapan 1 Lomba Siswa Berprestasi SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2013
6.	Juara Harapan 2 Lomba Debat Bahasa Inggris SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2014
7.	Juara 2 Lomba Cerdas Tangkas Kesehatan Remaja SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Kwartir Cabang Brebes	2014

8.	Citra Pelajar Putra	Kepala SMAN 1 Bantarkawung	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015

Pengusul,

(Danang Junior Trimasukmana)

#### A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap	Anika Juniartuni
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi / Fakultas	Pendidikan Bahasa Inggris / Fakultas Bahasa dan Seni
4	NIM	2201415045
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 7 Juni 1997
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	085742117823

#### B. Riwayat Pendidikan

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Institusi	SD Negeri Jipang 1	SMP Negeri 1 Bantarkawung	SMA Negeri 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

#### D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 3 Vocal Grup SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2010

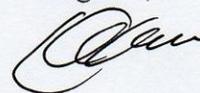
2.	Juara 3 Vocal Grup SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011
3.	Juara Harapan 1 Lomba Debat Bahasa Inggris SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011
4.	Juara Harapan 2 Lomba Debat Bahasa Inggris SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015

Pengusul,



(Anika Juniartuni)

#### A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Iim Imroatul Arifa
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi / Fakultas	Pendidikan IPA / Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4	NIM	4001415032
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 11 Januari 1997
6	E-mail	<a href="mailto:iimimroatularifa@gmail.com">iimimroatularifa@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	0857426969125

#### B. Riwayat Pendidikan

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Institusi	SD Negeri Kalilangkap 1	SMP Negeri 1 Bumiayu	SMA Negeri 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

#### D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

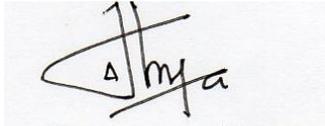
No.	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 3 Lomba Debat Bahasa Indonesia SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2013
2.	Juara 1 Lomba Kader Kesehatan Remaja SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes	2014
3.	Juara 2 Lomba Cerdas Tangkas Kesehatan Remaja SMA Tingkat Kabupaten Brebes	Kwartir Cabang Brebes	2014
4.	Citra Pelajar Putri	Kepala SMAN 1 Bantarkawung	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015

Pengusul,



(Lim Imroatul Arifa)

#### A. Identitas Diri Anggota 3

1	Nama Lengkap	Anita Kara Prahita
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi / Fakultas	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan / Fakultas Ilmu Pendidikan
4	NIM	1102415006
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 8 Agustus 1996
6	E-mail	-
7	Nomor Telepon/HP	087848231015

#### B. Riwayat Pendidikan

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Institusi	SD Negeri Jipang 1	SMP Negeri 1 Bantarkawung	SMA Negeri 1 Bantarkawung
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

#### D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 3 Vocal Grup SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2010
2.	Juara 3 Vocal Grup SMP Tingkat Kabupaten Brebes	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 10 September 2015

Pengusul,

(Anita Kara Prahita)

#### A. Identitas Diri Anggota 4

1	Nama Lengkap	Kunta Anjana
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
4	NIM	8111413144
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 18 September 1994
6	E-mail	<a href="mailto:Anjankunta18@gmail.com">Anjankunta18@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	085747251013

#### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri Jipang 1	SMP Negeri 1 Bantarkawung	SMA Negeri 1 Bantarkawung

Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

### D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Duta Anti Narkoba	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Brebes	2012
2	Citra Pelajar Putra	Kepala SMA Negeri 1 Bantarkawung	2013
3	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Semarang, 18 September 2015

Pengusul,



(KUNTA ANJANA)

## Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

### 1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Sewa Kamera Digital	Sosialisasi	5 buah	300.000	1.500.000
Flashdisk	Sosialisasi	1	150.000	150.000
Alat Tulis	Sosialisasi	10	10.000	100.000
SUBTOTAL				1.750.000

## 2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Kertas		2 rim	50.000	100.000
Internet		50 jam	3.000	150.000
Proposal dan Laporan lainnya				750.000
Cetak Foto		50	6.000	300.000
SUBTOTAL				1.300.000

## 3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Semarang-Brebes-Bantarkawung	Pra survey	5 orang	450.000	2.250.000
Semarang-Brebes-Bantarkawung	Survey	5 orang	1.000.000	5.000.000
Perizinan				550.000
Observasi				650.000
Wawancara				600.000
SUBTOTAL				8.650.000

## 4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Jam Dinding	Kenang-kenangan	4	50.000	200.000
Plakat		1	100.000	
Pengangkutan				50.000
Stiker		20	2.500	50.000
SUBTOTAL				400.000

**Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas**

No.	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Anika Juniartuni	Pendidikan Bahasa Inggris	Humaniora	7 jam / minggu	Perizinan
2.	Iim Imroatul Arifa	Pendidikan IPA	MIPA	7 jam / minggu	Perizinan
3.	Anita Kara Prahita	Teknologi Pendidikan	Pendidikan	9 jam / minggu	Survey
4.	Kunta Anjana	Ilmu Hukum	Hukum	9 jam / minggu	Survey

## Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H : Kampus Sekaran - Gunung Pati – Semarang

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Email: [pr3@unnes.ac.id](mailto:pr3@unnes.ac.id) Telp/Fax: (024) 8508003

---

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI / PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Junior Trimasukmana

NIM : 3201415005

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM - P saya dengan judul:

“Menelusuri Alur Kearifan Lokal Cipamali”

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,

Pembantu Rektor Bidang kemahasiswaan,



Semarang, 10 September 2015

Yang menyatakan,



Danang Junior Trimasukmana  
NIM. 3201415005